



LAPORAN KINERJA

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat-Nya Universitas Negeri Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2025. Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja ke depannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2025.

Gorontalo, 13 Januari 2025

Dekan Fakultas Teknik,



Prof. Dr. Ir. Sardi Salim, M. Pd., IPU, ASEAN Eng

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	7
D. Isu Strategis	12
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	20
A. Rencana Strategis	20
B. Program Prioritas	22
C. Rencana Kerja dan Anggaran	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja	24
B. Realisasi Anggaran	45
C. Kinerja Lain-lain	47
BAB IV PENUTUP	65
LAMPIRAN	
Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025	
Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2025	

IKHTISAR KSEKUTIF

Laporan kinerja Unit Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2025 secara keseluruhan menyajikan tingkat pencapaian 96,18% sasaran dengan 5 indikator kinerja melampaui target dan 4 Indikator belum mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Fakultas Teknik dengan pagu yang ditetapkan sebesar Rp 5.613.078.515.- mencapai realisasi anggaran dengan serapan sebesar Rp. Rp. 5.606.697.432.- atau 99,8%.

Secara umum, capaian kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Capaian sasaran strategis **“Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi”** menunjukkan bahwa dua indikatornya belum mencapai target. (a) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 56,95%. (b) Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 39,03%.

Capaian sasaran strategis **“Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi”** telah memenuhi target. (a) Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir adalah 145,17%. (b) Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebesar 131,89%. (c) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah 100%.

Capaian sasaran strategis **“Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran”** juga belum sepenuhnya memenuhi target. Sasaran strategis 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran oleh tiga indikator kinerja. (a) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 100%. (b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus

(*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 119,43%. (c) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah 0%. (d) Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas adalah 0%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (FT-UNG) merupakan Fakultas yang sebelumnya bernama Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTK) IKIP Negeri Gorontalo, berdasarkan SK Mendiknas No. 140/0/2001 Tanggal 5 September 2001. Saat ini FT-UNG memiliki 6 Jurusan, 11 Program Studi Sarjana, meliputi: S1 Teknik Sipil, S1 Pendidikan Teknik Bangunan, S1 Teknik Elektro, S1 Sistem Informasi, S1 Pendidikan Teknologi Informasi, S1 Teknik Arsitektur, S1 Teknik Industri, S1 Pendidikan Teknik Mesin, S1 Pendidikan Seni Rupa, S1 Perancangan Wilayah Kota, dan S1 Teknik Komputer.

Sejalan dengan tuntutan perkembangan pembangunan, yang membutuhkan tenaga kerja yang terampil dalam bidang keteknikan maka FT-UNG berupaya untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi yang mampu merespon kebutuhan pasar global. Untuk itu, pada masa yang akan datang tidak menutup kemungkinan bagi FT-UNG untuk membuka Program Studi baru dan bahkan bisa menutup Program Studi yang sudah tidak sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga bisa lebih fleksibel dan efektif.

Visi Fakultas Teknik saat ini adalah “Menjadi Fakultas yang Unggul dan Berdaya Saing dalam Pengembangan Bidang Keteknikan berbasis Potensi Kawasan di Wilayah Timur Indonesia”. Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Teknik dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansinyadalam rangka persaingan global. Di masa yang akan datang, FT-UNG diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Asia Tenggara dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia.

Jumlah total mahasiswa Fakultas Teknik UNG pada semester ganjil 2025/2026 adalah 3.731. Jumlah mahasiswa yang semakin meningkat akan meningkatkan peluang

Fakultas Teknik untuk dijadikan sebagai pilihan untuk menempuh pendidikan. Sementara itu, peluang kerja dan minat pengguna lulusan prodi pada Fakultas Teknik masih sangat tinggi. Sehingga, peran serta lulusan fakultas Teknik juga sangat membantu dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja. Beberapa peluang lainnya yang akan didapatkan dari meningkatnya jumlah mahasiswa serta lulusan adalah :

- 1) Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- 2) Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggrisnya.
- 3) Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.

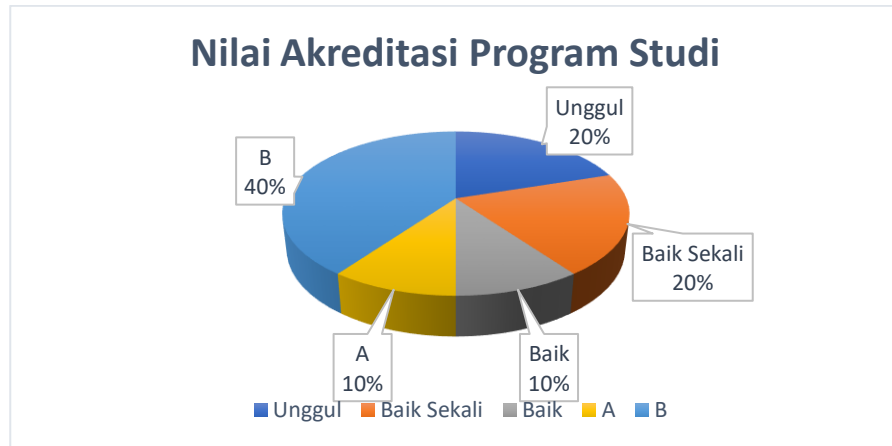
Namun seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta yang membuka program studi yang sejenis, hingga akan menambah persaingan lulusan yang semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

Trend perkembangan dan kemajuan FT UNG ditandai dengan makin bertambahnya jumlah program studi (prodi). Sampai tahun 2025, FT UNG mengelola 11 Program Studi jenjang Sarjana (S1) dan 1 Program Profesi. Daftar Prodi beserta nilai akreditasi ditunjukkan pada Tabel 1.1 dan Gambar 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Prodi di Lingkungan FT UNG

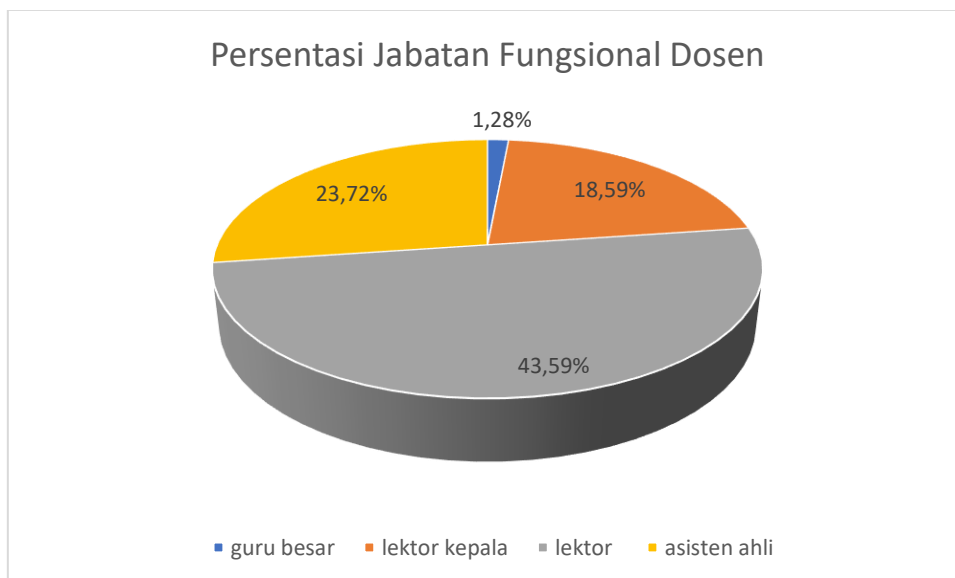
No.	Nama Prodi	Akreditasi
1.	S1 Teknik Sipil	B
2.	S1 Teknik Elektro	B
3.	S1 Sistem Informasi	B
4.	S1 Pendidikan Seni Rupa	Unggul
5.	S1 Teknik Arsitektur	Baik Sekali
6.	S1 Teknik Industri	B
7.	S1 Pendidikan Teknologi Informasi	Unggul
8.	S1 Pendidikan Teknik Mesin	Unggul
9.	S1 Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	Baik Sekali
10.	S1 Perencanaan Wilayah dan Kota*	Baik
11.	S1 Teknik Komputer *	Baik
12.	Program Profesi Insinyur	Baik

* Akreditasi minimal

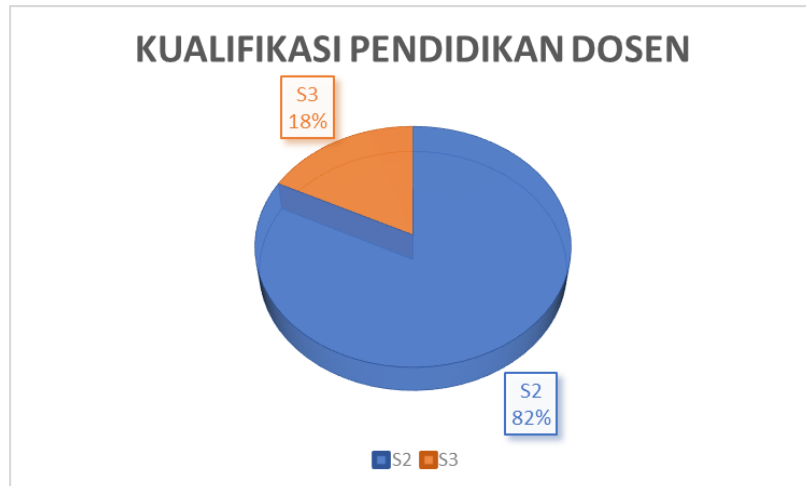


Gambar 1.1 Persentase Nilai Akreditasi Prodi di FT UNG

Untuk memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, Fakultas Teknik UNG didukung oleh 156 tenaga pendidik (dosen) dan 42 tenaga kependidikan (Tendik). Gambar 1.2 menunjukkan persentase jabatan fungsional dosen dan Gambar 1.3 menunjukkan persentase kualifikasi Pendidikan dosen.



Gambar 1.2 Persentase Dosen FT UNG Berdasarkan Jabatan Fungsional



Gambar 1.3 Persentase Dosen Fakultas Teknik Berdasarkan Pendidikan

Tenaga kependidikan berjumlah 42 orang meliputi analis kepegawaian 1 orang, pengeloladata akademik 12 orang, pengelola BMN 2 orang, Bendahara Pengeluaran Pembantu 1 orang, pranata laboratorium pendidikan 12 orang, Arsiparis 1 orang, pengadministrasi umum 2 orang, penyusun anggaran program dan laporan 1 orang, pengelola keuangan 1 orang, dan pengadministrasi data akademik 2 orang dan pelaksana 7 orang.

Hal ini menunjukkan bahwa telah adanya upaya untuk mengoptimalkan jumlah sumber daya yang ada untuk disesuaikan dengan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa (rasio ideal untuk bidang eksakta adalah 1 : 20). Bersamaan dengan itu, kondisi perekonomian yang menekan perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja. Namun, sumber daya manusia masih akan terus meningkat dan diperbaiki dengan adanya ketersediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang cukup besar. Jumlah tenaga pendidik yang memiliki kualifikasi pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 89%.

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIN Fakultas Teknik UNG Tahun 2025 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja (LAKIN);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;

15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015 2019;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
25. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan

Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

26. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia;
27. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2025-2029

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo, UNG mempunyai tugas dan fungsi yaitu: 1. Menyelenggarakan pendidikan akademik; 2. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan 3. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Berdasarkan peraturan tersebut, UNG yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, maka Struktur Organisasi Fakultas Teknik UNG adalah seperti yang tergambar pada gambar 1.4.



Gambar 1.4 Struktur Organisasi FT UNG

Uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut:

1. Dekan

Tugas Dekan adalah:

- 1) Merumuskan kebijakan dengan persetujuan Senat Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Merumuskan saran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 3) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 4) Membagi tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidang tugasnya.
- 5) Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 6) Mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 7) Membina bawahan untuk meningkatkan kemampuan dan disiplin.
- 8) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 9) Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 10) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan karir.
- 11) Menetapkan kebijaksanaan operasional dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 12) Menjalin dan membina Kerjasama dengan instansi/ lembaga badan swasta dan masyarakat.
- 13) Membina dosen, mahasiswa, tenaga administrasi Fakultas untuk meningkatkan kemampuannya.
- 14) Memberikan pelayanan terhadap lembaga/instansi dan masyarakat dalam bidang tugasnya.
- 15) Menelaah peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugasnya untuk penjabaran dalam pelaksanaannya.
- 16) Menyusun laporan Fakultas sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pada tiapwaktu yang ditentukan.

17) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Wakil Dekan I

Tugas Wakil Dekan I adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Memberikan tugas kepada bawahan langsung sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberikan arahan kepada bawahan langsung untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Mengkoordinasi bawahan langsung agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 7) Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir.
- 8) Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 9) Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama untuk kelancaran tugas.
- 10) Memberikan layanan teknis di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama.
- 11) Melaksanakan pembinaan dosen pada Fakultas melalui lanjut studi, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya.
- 12) Memotivasi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
- 13) Menyusun petunjuk teknik pelaksanaan kegiatan dibidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat serta kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 14) Menyusun laporan di bidangnya sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

3. Wakil Dekan II

Tugas Wakil Dekan II adalah :

- 1) Menyusun rencana dan program kerja dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 2) Memberikan tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberikan arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- 4) Mengkoordinasikan bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Membina bawahan untuk meningkatkan kemajuan dan disiplin.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 7) Menilai prestasi kerja bawahan langsung sebagai bahan pembinaan karir.
- 8) Menetapkan kebijaksanaan teknis dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 9) Menyusun anggaran dan kebutuhan sarana dan prasarana Fakultas untuk diajukan ke universitas.
- 10) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang keuangan dan administrasi umum.
- 11) Menentukan prioritas penggunaan dana, sarana dan prasarana Fakultas untuk kelancaran tugas.
- 12) Memberikan layanan teknis di bidang keuangan dan administrasi umum.
- 13) Menyusun petunjuk teknis di bidang keuangan dan administrasi umum.
- 14) Melakukan pembinaan pegawai administrasi Fakultas melalui lanjutan studi, penataran/kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan.
- 15) Menyusun laporan pelaksanaan tugas bidang keuangan dan administrasi Fakultas berdasarkan hasil yang dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.
- 16) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

4. Wakil Dekan III

Tugas Wakil Dekan III adalah:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja bidang pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 2) Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya.
- 3) Memberi arahan kepada bawahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

- 4) Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5) Mengkoordinasi bawahan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 6) Mengawasi pelaksanaan tugas bawahan untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya.
- 7) Menilai prestasi kerja bawahan sebagai bahan pembinaan karier.
- 8) Menetapkan kebijaksanaan teknis di bidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa.
- 9) Memberikan layanan teknis dibidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa.
- 10) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan di bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- 11) Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya.
- 12) Melakukan pembinaan kelembagaan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Kepala Bagian Tata Usaha

Tugas Kepala Bagian Tata Usaha adalah :

- 1) Menyusun rencana dan program kerja tahunan.
- 2) Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3) Melaksanakan administrasi pengabdian kepada Masyarakat
- 4) Pembina aktivitas akademika dan urusan tata usaha Fakultas.
- 5) Menilai prestasi kerja bawahan di lingkungan bagian Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo untuk dijadikan bahan pembinaan karir bawahan yang bersangkutan.
- 6) Menghimpun, menelaah dan menyebarluaskan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Fakultas.
- 7) Memelihara kebersihan, keindahan dan keamanan (K3) ruang kantor gedung kuliah/labor dan fasilitas umum lainnya.
- 8) Mengurus rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan lainnya.
- 9) Melaksanakan urusan perlengkapan yang meliputi perencanaan pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, perawatan inventarisasi dan usul penghapusan barang

perlengkapan.

- 10) Mempersiapkan/melaksanakan urusan kepegawaian yang meliputi penyusunan formasi, pengadaan, usul mutasi, pembinaan dan kesejahteraan pegawai.
- 11) Melaksanakan urusan keuangan yang meliputi penyusunan anggaran, penggunaan, pelaksanaan anggaran dan memonitor pelaksanaan anggaran.
- 12) Menyusun acuan untuk bahan penyusunan anggaran resmi dan penggunaan SPP/DPP dan pembangunan.

D. Isu Strategis

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks.

Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif. Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disrupsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun keburukan pun menghinggapi masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan cyber-crime, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

a. Analisis Internal

Fakultas Teknik UNG dalam pelaksanaan akademik dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik, Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Dekan dan Wakil Dekan dipilih langsung oleh staf dosen yang sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Unsur pimpinan Fakultas ini dibantu pula oleh staf administrasi yang ditetapkan sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) masing-masing. Selain itu kegiatan yang dilaksanakan oleh pimpinan Fakultas beserta stafnya dikontrol oleh Senat Fakultas melalui mekanisme rapat senat fakultas yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya. Mekanisme pengambilan kebijakan ditingkat Fakultas dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu yang sifatnya strategis dan yang sifatnya operasional. Kebijakan yang bersifat strategis, mekanisme pengambilan kebijakan adalah melalui rapat senat fakultas, sedangkan yang sifatnya operasional melalui kebijakan Dekan.

Mengacu pada isu-isu yang dihadapi Fakultas Teknik UNG, dalam hal ini kualitas input, proses serta output, peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional, pengelolaan sumber daya serta pendanaan. Isu-isu strategis yang dihadapi tidak hanya mengacu pada kondisi internal, namun juga pada kondisi eksternal. Beberapa kelemahan dan kekurangan termasuk potensi yang memerlukan pembenahan kedepannya yang terkait dengan beberapa isu, diantaranya:

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
1	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas pelaksanaan tugas di tingkat manajemen menengah dan bawah masih rendah karena keterbatasan otoritas fakultas dalam tata kelola jalur karir dan mutasi. 2. Ketidak lengkapan prosedur operasi baku dalam menunjang peningkatan mutu layanan administrasi dan proses belajar mengajar. 3. Sistem <i>tracer study</i> belum efektif dan efisien. 4. Pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam pemantauan kegiatan perkuliahan belum optimal.

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
2	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah peminat program studi Pendidikan Seni Rupa dan Pendidikan Teknik Bangunan masih rendah. 2. Kegiatan konseling pribadi belum tersedia karena masih mengandalkan dosen penasehat akademik. 3. Kompetensi lulusan belum diuji oleh organisasi profesi sehingga masih bersifat akademik. 4. Indeks Prestasi Kumulatif meningkat di setiap tahunnya, dengan rata-rata IPK 3,26 yang mencerminkan daya saing lebih baik.
3	Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan anggaran untuk peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan administrasi dan teknisi laboratorium. 2. Produktivitas publikasi ilmiah dosen masih rendah pada jurnal internasional. 3. Jumlah paten sangat sedikit. 4. Kegiatan pengabdian masyarakat belum dilaksanakan dengan program yang berkelanjutan. 5. Keterbatasan dana dalam mendukung dosen mengikuti seminar dan konferensi internasional.
4	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	Alokasi dana masih terlalu besar pada komponen honorarium pengajaran dan tenaga kontrak.
5	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi mahasiswa dalam belajar mandiri masih perlu ditingkatkan. 2. Dukungan handouts dan buku ajar masih perlu diperbanyak yang akan meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. 3. Sarana praktikum untuk mata kuliah otomasi belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja industri manufaktur karena keterbatasan

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		<p>pengalokasian dana.</p> <p>4. Jumlah dan ragam referensi untuk belajar dan penelitian bagi mahasiswa belum memadai ketersediaannya di perpustakaan.</p>
6	Penelitian	<p>1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian belum distandarisasi.</p> <p>2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil penelitian belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan.</p> <p>3. Hubungan antara pengajaran, penelitian belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.</p> <p>4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan publikasi dosen masih rendah untuk jurnal internasional.</p> <p>5. Banyak dan mutu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim.</p> <p>6. Hubungan kerjasama dan kemitraan penelitian dengan lembaga luar negeri sangat minim.</p> <p>7. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester.</p> <p>8. Publikasi hasil penelitian, karya inovatif, dan rangkuman skripsi masih dilakukan atas tanggung jawab individu.</p> <p>9. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural.</p> <p>10. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.</p>
7	Pengabdian Pada Masyarakat	<p>1. Mutu, produktivitas, relevansi sasaran, dan efisiensi pemanfaatan dana pengabdian kepada masyarakat belum distandarisasi.</p> <p>2. Agenda, keberlanjutan, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat belum dirancang secara terintegrasi dan berkesinambungan.</p>

No	Bidang	Isu-Isu Strategis
		<p>3. Hubungan antara pengajaran, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat belum diperhatikan dengan baik melalui kebijakan.</p> <p>4. Banyak dan mutu kegiatan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa masih minim.</p> <p>5. Mutu dan kurun waktu penyelesaian tugas akhir masih relatif lebih dari satu semester.</p> <p>6. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama belum dilakukan secara sistematis dan prosedural.</p> <p>7. Hasil kerjasama belum dapat dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur.</p>

b. Analisis Eksternal

Isu strategis menyangkut eksternal begitu kompleks, berbagai macam implikasi yang timbul membutuhkan solusi nyata. Tugas ini bukan hanya pemerintah, namun perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam merumuskan dan melakukan inovasi sebagai mitra pemerintah untuk mengurai berbagai macam problematika yang timbul. Dalam menghadapi situasi terkini setidaknya ada delapan isu strategis yang harus dihadapi oleh perguruan tinggi serta menegaskan peran dan kontribusi perguruan tinggi untuk memberikan alternatif solusinya.

1. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Sistem Pengelolaan fungsional dan operasional Program Studi mencakup perencanaan, pengembangan staf, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran. Sebagai wujud implementasi dari tata pamong dilakukan sistem pengelolaan fungsional dan operasional. Program Studi. Sistem pengelolaan meliputi upaya perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring, dan evaluasi baik pada proses pendidikan maupun penggunaan sumber

daya pendidikan untuk mendorong pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi yang efisien dan efektif sehingga mampu menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan dan mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, dan keuangan.

Peningkatan peran lembaga teknologi informasi dan komunikasi yang menyediakan berbagai layanan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai peluang untuk pengembangan program kerja fakultas. Namun, peningkatan kualitas pengawasan dari pemerintah terhadap Perguruan Tinggi Negeri yang harus diimbangi dengan fleksibilitas dalam program pengembangan, sistem pengendalian mutu dan sistem manajemen.

2. Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Fakultas Teknik UNG 1 tahun terakhir berjumlah 3.164 pada semester Genap 2024/2025 dan 3.731 pada semester ganjil 2025/2026. Jumlah lulusan yang semakin meningkat akan meningkatkan peluang Fakultas Teknik untuk dijadikan sebagai pilihan untuk menempuh pendidikan. Sementara itu, peluang kerja dan minat pengguna lulusan prodi pada Fakultas Teknik masih sangat tinggi. Sehingga, peran serta lulusan fakultas Teknik juga sangat membantu dalam pembinaan karakter mahasiswa untuk kesiapan menghadapi persaingan pasar kerja. Beberapa peluang lainnya yang akan didapatkan dari meningkatnya jumlah mahasiswa serta lulusan adalah:

- 1) Tersedianya berbagai sumber dana dari pemerintah dan swasta untuk beasiswa mahasiswa yang tidak mampu.
- 2) Tersedianya UPT Bahasa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.
- 3) Kebijakan pemanfaatan laboratorium secara leluasa bagi mahasiswa dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengenali dunia penelitian lebih dekat.

Namun seiring dengan semakin banyak dan berkembangnya perguruan tinggi lain baik negeri ataupun swasta yang membuka program studi yang sejenis, hingga akan menambah persaingan lulusan yang semakin ketat karena kemungkinan masuknya tenaga kerja asing semakin tinggi di era globalisasi.

2. Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan.

Jumlah sumber daya manusia Fakultas Teknik UNG adalah 198 (2025). Hal ini menunjukkan bahwa telah adanya upaya untuk mengoptimalkan jumlah sumber daya yang ada untuk disesuaikan dengan rasio antara jumlah dosen dan mahasiswa (rasio ideal untuk bidang eksakta adalah 1 : 20). Bersamaan dengan itu, kondisi perekonomian yang menekan perekonomian tenaga kependidikan golongan rendah dapat menurunkan produktivitas kerja. Namun, sumber daya manusia masih akan terus meningkat dan diperbaiki dengan adanya ketersediaan beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang cukup besar.

3. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG baik berupa bangunan dan tanah masih mampu menampung civitas akademika Fakultas Teknik dalam menjalankan berbagai fungsi dan tugasnya. Walaupun demikian, penambahan jumlah prasarana yang dimiliki oleh Fakultas Teknik UNG cenderung stagnan, padahal kebutuhan setiap tahunnya terhadap tersedianya prasarana pendukung kegiatan perguruan tinggi semakin meningkat.

5. Pendidikan

Pendidikan yang ada di Fakultas Teknik UNG telah berjalan cukup baik. Selain fasilitas belajar berupa ruangan, dan tenaga pendidik yang cukup, minat dalam keikutsertaan seminar ilmiah juga cukup tinggi. Namun hal ini tidak didukung oleh buku ajar yang masih perlu diperbanyak guna keektifitasan pencapaian tujuan dan sasaran kurikulum. Selain itu juga sarana praktikum untuk mata kuliah masih belum tersedia sebagai mata kuliah yang cukup dekat dengan dunia kerja karena keterbatasan dalam pengalokasian dana.

Jalinan kerja sama juga sangat penting dengan dunia industri sebagai stakeholder dalam memberikan masukan dan perbaikan kurikulum, dilihat dari penerimaan pasar kerja yang kebanyakan mengabaikan latar belakang dari keilmuan lulusan.

6. Penelitian dan Pengabdian

Jumlah penelitian dosen dapat dikatakan belum cukup banyak. Melihat kondisi ekonomi yang belum baik, sehingga menyebabkan dosen lebih memilih pekerjaan lain

yang bersifat *quick-income* daripada penelitian. Padahal sumber dana penelitian dan pengabdian yang ditawarkan UNG, Dikti dan lembaga-lembaga internasional cukup banyak. Selain itu, jumlah jurnal yang sesuai dengan lingkup teknik cukup banyak hingga dapat memudahkan dalam penelitian, peluang kerja sama dari luar negeri serta jaringan badan kerja sama jurusan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja sama dengan dosen perguruan tinggi lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Fakultas Teknik UNG mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2025 akan dijelaskan dalam Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2025.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui tahapan penguatan dengan meningkatkan kualitas proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disertai dengan upaya peningkatan relevansi dalam persaingan global yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) FT-UNG 2025-2029, hal tersebut merupakan bukti komitmen FT-UNG untuk unggul dalam mensejajarkan dirinya dengan fakultas teknik dari universitas terkemuka di Wilayah Timur Indonesia, dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi FT-UNG Tahun 2035 sebagai berikut:

MENJADI FAKULTAS TEKNIK YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DIBIDANG KETEKNIKAN BERBASIS POTENSI KAWASAN DI WILAYAH TIMUR INDONESIA

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreativitas dan produktivitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga menjadi prioritas utama yaitu bidang pendidikan, melalui penguatan pembangunan kebudayaan, jejaring dan kerja sama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan internasional, khususnya di Kawasan Asia Tenggara.

Sedangkan berdaya saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan, kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki kontribusi terhadap segala bentuk kreativitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Asia Tenggara.

2. Misi

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Universitas Negeri Gorontalo, FT-UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi FT-UNG

Tahun 2025-2029 yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan mutu penyelenggara pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan budaya.
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian melalui riset unggulan pengembangan teknologi berbasis potensi regional.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat melalui sinergitas pemberdayaan masyarakat.
- 4) Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder di kawasan Asia Tenggara.
- 5) Menyelenggarakan sistem tatakelola kelembagaan dan lingkungan yang berkualitas.

3. Tujuan

Adapun perumusan tujuan FT-UNG yang ditunjukkan untuk mencapai visi dan misi FT-UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Universitas Negeri Gorontalo. FT-UNG menetapkan lima tujuan yaitu:

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, terampil, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kemampuan dalam pengembangan dunia kerja.
- 2) Menghasilkan produk-produk riset yang berdaya saing untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan budaya.
- 3) Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang mampu menjawab tuntutan dan

kebutuhan Masyarakat.

- 4) Mewujudkan sistem tata kelola kelembagaan yang efisien, transparan dan akuntabel serta lingkungan yang kondusif.

4. Sasaran Strategis

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan FT-UNG, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

Sasaran Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Peningkatan jumlah lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu.
- 2) Peningkatan mutu atmosfer akademik di setiap unit kerja.
- 3) Peningkatan soft skill dan hard skill lulusan dengan spirit selalu menjadi yang unggul dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.
- 4) Peningkatan mutu program studi melalui jalinan kerjasama berkelanjutan dengan perguruan tinggi lain, sektor swasta, pemerintah dan lembaga-lembaga internasional.

Sasaran Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi.
- 2) Peningkatan jumlah penelitian kolaborasi antar perguruan tinggi, lembaga pemerintah dan swasta tingkat nasional dan internasional.
- 3) Peningkatan jumlah hak paten dosen dan mahasiswa melalui penelitian.
- 4) Perwujudan dan peningkatan hilirisasi produk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam menggerakkan potensi kawasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Program Prioritas

Program Prioritas Fakultas Teknik Tahun 2025, meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Tata Kelola Fakultas melalui Akreditasi Nasional Unggul dan Akreditasi Internasional.
2. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui penerapan kurikulum berbasis OBE.

3. Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.
4. Peningkatan kualitas Tridarma Perguruan Tinggi dosen.
5. Peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan.

C. Rencana Kerja dan Anggaran

Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas Teknik UNG tahun 2025 disajikan pada Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

NO	SASARAN	PAGU
1.	Tata Kelola	165.542.565
2.	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas	143.844.291
3.	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat	214.500.000
4.	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	75.000.000
5.	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	158.000.214
6.	Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	64.440.000
7.	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	4.185.914.152
8.	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	127.511.493
9.	Terwujudnya suasana akademik di luar perkuliahan yang aktif partisipatif	74.250.000
10.	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	12.000.000
11.	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	59.550.000
12.	Terbentuknya sistem Pengelolaan Kinerja dan Anggaran Perguruan Tinggi yang Unggul, Transparan dan Akuntabel	135.000.000
13.	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	31.605.000
14.	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	140.920.800
15.	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal (*)	25.000.000
	Total	5.613.078.515

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025, unit kerja Fakultas Teknik menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai bagian dari Sasaran Strategis dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana tertuang dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Target dan Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2029)	2025		
			Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	34,17	56,95
	Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	30	30	11,71	39,03
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	70	48	69,68	145,17
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.	70	20	35,40	176,98
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,2	0,6	0,79	131,89
Meningkatnya kualitas	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	60	100	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2029)	2025		
			Target	Realisasi	Persentase Capaian
kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	60	42	50,16	119,43
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,9	7,9	0	0

1. Sasaran Kinerja Utama 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran strategis 1 yakni peningkatan lulusan pendidikan tinggi terdiri dari dua indikator kinerja, dimana kedua indikator kinerja tersebut tidak mencapai target yang ditetapkan. Capaian Sasaran Strategis 1 ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2029)	2025		
			Target	Perolehan	Capaian (%)
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	60	34,17	56,95
	Persentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	30	30	11,71	39,03

a. Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta pada tahun 2025 adalah sebesar 34,17% di bawah dari target kinerja yang ditetapkan sebesar

60% dengan capaian kinerja sebesar 56,95%. Walaupun belum mencapai target maksimal, capaian tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan capaian tahun 2024, di mana terjadi peningkatan capaian kinerja sebesar 27,16%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama IKU 1 ditunjukkan pada tabel 3.3, 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan yang mendapatkan pekerjaan

No.	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	18
2	Sistem Informasi	9
3	Teknik Industri	12
4	Teknik Elektro	17
5	Teknik Arsitektur	5
6	Pendidikan Seni Rupa	2
7	Pendidikan Teknik Mesin	4
8	Pendidikan Teknologi Informasi	5
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
Total		72

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan yang berwirausaha

No	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	1
2	Sistem Informasi	
3	Teknik Industri	
4	Teknik Elektro	
5	Teknik Arsitektur	3
6	Pendidikan Seni Rupa	
7	Pendidikan Teknik Mesin	
8	Pendidikan Teknologi Informasi	

9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	
Total		4

Tabel 3.5 Jumlah Lulusan yang melanjutkan studi

No	Program Studi	Jumlah Lulusan
1	Teknik Sipil	1
2	Sistem Informasi	
3	Teknik Industri	
4	Teknik Elektro	1
5	Teknik Arsitektur	
6	Pendidikan Seni Rupa	3
7	Pendidikan Teknik Mesin	
8	Pendidikan Teknologi Informasi	
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	
Total		5

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mencapai target pada IKU 1 adalah rendahnya partisipasi alumni dalam mengisi *tracer study* yang disebabkan terlalu banyak data yang harus diisi oleh alumni. Permasalahan kedua adalah kurangnya alumni yang melanjutkan studi karena sebagian besar alumni lebih memilih bekerja dibandingkan melanjutkan studi. Permasalahan ketiga adalah kurangnya lulusan yang berwirausaha, karena pendaftaran ijin usaha dan manajemen usaha yang belum dipahami oleh lulusan. Permasalahan lainnya adalah aplikasi *Tracer Study* yang sering bermasalah.

Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut, pada tahun 2026 Fakultas Teknik akan melakukan pelatihan *softskill*, TOEFL, TPA, Pengurusan ijin usaha dan manajemen usaha serta penyebaran informasi beasiswa bagi lulusan sehingga kendala untuk tahun ini dapat terselesaikan dan diharapkan akan meningkatkan jumlah lulusan yang akan langsung bekerja, melanjutkan studi maupun berwirausaha. Strategi yang akan dilaksanakan adalah meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri baik

swasta maupun BUMN untuk pelaksanaan Job Fair, CSR untuk peningkatan usaha lulusan maupun mahasiswa, dan pemberian beasiswa bagi lulusan yang berprestasi.

Gambar 3.1 merupakan contoh kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini, yakni dengan Kuliah Umum Penguatan Soft Skill Mahasiswa untuk Tantangan Dunia Kerja.



Gambar 3.1 Kuliah Umum Penguatan Soft Skill Mahasiswa untuk Menghadapi Tantangan Dunia Kerja

- b. Indikator Kinerja Utama Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Realisasi Indikator Kinerja ini sebesar 11,71%, belum mencapai target yang ditentukan dalam perjanjian kinerja yaitu sebesar 30%, dengan capaian kinerja sebesar 39,03%. Walaupun demikian, capaian ini meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 17,89%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama IKU 2 ditunjukkan pada tabel 3.6, dan 3.7.

Tabel 3.6 Jumlah Mahasiswa Peserta MBKM

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Sipil	0
2	Sistem Informasi	150
3	Teknik Industri	61
4	Teknik Elektro	0
5	Teknik Arsitektur	37
6	Pendidikan Seni Rupa	31
7	Pendidikan Teknik Mesin	56
8	Pendidikan Teknologi Informasi	80
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		415

Tabel 3.7 Jumlah Mahasiswa Meraih Prestasi

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	Teknik Sipil	33
2	Sistem Informasi	1
3	Teknik Industri	23
4	Teknik Elektro	29
5	Teknik Arsitektur	12
6	Pendidikan Seni Rupa	15
7	Pendidikan Teknik Mesin	3
8	Pendidikan Teknologi Informasi	0
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	1
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	5

11	Teknik Komputer	12
Total		134

Kendala yang dihadapi untuk indikator ini masih banyak mahasiswa yang belum memahami dampak pelaksanaan Program MBKM dan juga masalah konversi nilai mata kuliah 20 SKS di luar kampus. Untuk masalah prestasi mahasiswa kendala yang dihadapi adalah kurangnya informasi yang diterima mahasiswa tentang lomba skala nasional dan internasional. Untuk permasalahan yang dihadapi ini Fakultas Teknik dari awal telah membentuk unit Penguatan Kapasitas Mahasiswa dan Alumni (PKMA) yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dan alumni.

Gambar 3.2, sampai 3.4 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.2 Mahasiswa FT UNG lolos Pimnas 2025



📅 04 Desember 2025 👁 133 Views 👤 By Admin

Tiga Mahasiswa Seni Rupa FT-UNG Lolos Program Manajemen Talenta Nasional Lab (MTN Lab)

Gambar 3.3. Tiga Mahasiswa Prodi PSR Lolos Program Manajemen Talenta Nasional Lab (MTN Lab)



Gambar 3.4 Mahasiswa Fakultas Teknik Lolos NUDC Tingkat Nasional

2. Sasaran Kinerja Utama 2 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kinerja Utama ini telah memenuhi target perjanjian kinerja dari ketiga Indikator Kinerja Kegiatan, yakni: IKK Dosen berkegiatan tridharma, Dosen bersertifikasi kompetensi, dan Dosen memiliki Luaran. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Capaian Sasaran Strategis Kinerja 2

Sasaran Kegiatan	Indikator KinerjaKegiatan	Target Akhir Renstra (2029)	2025		
			Target	Perolehan	Capaian
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang Ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	70	48	69,68	145,17

	Presentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau presentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi prtofesional, dunia usaha, atau dunia industri	70	20	35,40	176,98
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1,2	0,6	0,79	131,89

- a. **Indikator Kinerja Utama Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir**

Realisasi kinerja Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain sebesar 69,68%, telah mencapai target yang ditentukan sebesar 48% dengan capaian kinerja sebesar 145,17%. Dibandingkan tahun 2024, capaian ini mengalami peningkatan sangat signifikan, yakni sebesar 81,26%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.9, 3.10, dan 3.11.

Tabel 3.9 Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain

No.	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	0
2	Sistem Informasi	3
3	Teknik Industri	2
4	Teknik Elektro	3
5	Teknik Arsitektur	5
6	Pendidikan Seni Rupa	2
7	Pendidikan Teknik Mesin	0
8	Pendidikan Teknologi Informasi	2
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	1
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	2
Total		20

Tabel 3.10 Dosen bekerja sebagai praktisi

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	1
2	Sistem Informasi	16
3	Teknik Industri	10
4	Teknik Elektro	12
5	Teknik Arsitektur	19
6	Pendidikan Seni Rupa	1
7	Pendidikan Teknik Mesin	5
8	Pendidikan Teknologi Informasi	6
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
Total		73

Tabel 3.11 Dosen membimbing prestasi mahasiswa

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	0
2	Sistem Informasi	0
3	Teknik Industri	0
4	Teknik Elektro	21
5	Teknik Arsitektur	0
6	Pendidikan Seni Rupa	0
7	Pendidikan Teknik Mesin	0
8	Pendidikan Teknologi Informasi	0
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		21

Walaupun telah melampaui target dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan, namun masih terdapat kendala yakni belum maksimalnya pengumpulan data dosen, di mana masih belum semua dosen terdata kinerjanya. Selain itu dosen yang membimbing prestasi nasional masih sangat kurang, hal ini karena informasi lomba nasional dan internasional masih sangat kurang, dan masih kurangnya mahasiswa yang ikut berkompetisi. Strategi yang akan dilaksanakan adalah dengan meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk dapat berkolaborasi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, kerjasama dengan dunia uaha dan dunia industri dalam meningkatkan jumlah dosen yang menjadi praktisi di dunia usaha maupun lembaga.

b. Indikator Kinerja Utama Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Realisasi indikator dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui mendapatkan kinerja sebesar 35,40%, telah melampaui target yang ditentukan yakni sebesar 20%, dengan capaian kinerja sebesar 176,98%. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan sebesar 117,08%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.12.

Tabel 3.12 Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	2
2	Sistem Informasi	18
3	Teknik Industri	5
4	Teknik Elektro	12
5	Teknik Arsitektur	11
6	Pendidikan Seni Rupa	12
7	Pendidikan Teknik Mesin	3
8	Pendidikan Teknologi Informasi	14
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0

10	Perencanaan Wilayah dan Kota	0
Total		77

c. Indikator Kinerja Utama Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Realisasi indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional mendapatkan rata-rata kinerja sebesar 0,79 yang merupakan rata-rata luaran setiap Dosen. Kinerja IKU 2.3 tersebut telah memenuhi target yang ditentukan sebesar 0,6 luaran per dosen, dengan capaian kinerja sebesar 131,89%. Rincian capaian Indikator Kinerja Utama ditunjukkan pada tabel 3.13.

Tabel 3.13 Publikasi Dosen

No	Program Studi	Jumlah Dosen
1	Teknik Sipil	1
2	Sistem Informasi	7
3	Teknik Industri	6
4	Teknik Elektro	17
5	Teknik Arsitektur	8
6	Pendidikan Seni Rupa	8
7	Pendidikan Teknik Mesin	1
8	Pendidikan Teknologi Informasi	8
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	0
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	2
Total		58

Walaupun telah melampaui target, masih terdapat kendala dalam indikator ini yakni masih ada beberapa luaran yang tidak memenuhi ketentuan di mana luaran jurnal dan prosiding yang dinilai adalah yang telah terakreditasi Sinta bagi jurnal dan prosiding

nasional dan untuk jurnal dan prosiding internasional harus terindeks Scopus, SJR dan WoS. Strategi yang telah diambil oleh Fakultas yaitu menyelenggarakan kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, seperti kegiatan pada gambar 3.5.



19 Juli 2025 304 Views By Admin

FT UNG Dorong Percepatan Guru Besar melalui Visiting Profesor bertema International Scientific Manuscript Bootcamp

Gambar 3.5 International Scientific Manuscript

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur dengan pelaksanaan kerjasama, pembelajaran dengan Metode Case Method dan Project Base Learning, serta Akreditasi Internasional. Dari tiga indikator tersebut, indikator kinerja kerjasama dan indikator

kinerja pembelajaran berbasis Case Methods dan Project Base Learning telah memenuhi target yang ditentukan. Sedangkan target indikator kinerja Akreditasi Internasional belum dapat dipenuhi oleh Fakultas Teknik. Tabel 3.14 menunjukkan target dan ketercapaian indikator-indikator dimaksud.

Tabel 3.14 Capaian Sasaran Strategis Kinerja 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Akhir Renstra (2024)	2024		
			Target	Capaian	%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100	100	9	3,03
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	60	60	21,95	36,58
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,9	7,59	0	0

a. Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra terelisasi sebesar 100%, telah memenuhi target yang ditentukan sebesar 60, dengan capaian kinerja sebesar 100%. Rincian target dan capaian indikator ini ditunjukkan pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Kerjasama

No	Program Studi	Jumlah Kerjasama
1	Teknik Sipil	0
2	Sistem Informasi	7
3	Teknik Industri	2
4	Teknik Elektro	1
5	Teknik Arsitektur	3
6	Pendidikan Seni Rupa	4
7	Pendidikan Teknik Mesin	0
8	Pendidikan Teknologi Informasi	2
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	1
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	3
	Total	23

Kendala yang dialami dalam pelaksanaan kerjasama adalah belum adanya unit kerjasama di tingkat fakultas sehingga sering mengalami hambatan terutama dalam hal administratif. Strategi yang dilakukan adalah membentuk Unit Kerjasama di Fakultas.

Gambar 3.6 sampai 3.8 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



📅 23 Desember 2025 👁 55 Views 👤 By Admin

Program Studi S1 PVKB UNG melaksanakan Implementasi Kerja Sama (IA) dengan Dinas PUPR-PKP Kabupaten Boalemo tentang Perencanaan (DED) Pencegahan Erosi Lahan Pertanian Kabupaten Boalemo

Gambar 3.6 Implementasi Kerjasama Program Studi

FGD ke-3 Pekerjaan Basic Design Program Quick Win PHTC Pada RSUD Bolaang Mongondow Utara Digelar di Hotel Damhil

📅 21 November 2025 👁 311 Views 👤 By Admin



Gambar 3.7 Implementasi Kerjasama dengan Kementrian Kesehatan dan Pemda Bolaang Mongondow Utara



Gambar 3.8 Inisiasi Kerjasama Internasional

- a. **Indikator utama presentasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagaisebagian bobot evaluasi.**

Indikator persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) terealisasi sebesar 50,16%, telah melampaui target yang ditentukan yakni sebesar 42%, dengan capaian kinerja sebesar 119,43. Capaian ini mengalami peningkatan signifikan dari capaian tahun 2024 sebesar 82.85%. Untuk masalah pelaksanaan pembelajaran dengan metode CM dan PBL yaitu penyesuaian RPS dan mata kuliah yang akan menggunakan metode tersebut masih perlu dilakukan kajian lebih lanjut disisi lain untuk Pembelajaran dengan CM dan PBL dapat tercapai karena sebagian besar mata kuliah di Fakultas Teknik merupakan terapan sehingga lebih mudah dalam penyesuaian ke metode tersebut.

Tabel 3.21 Matakuliah yang menggunakan CM dan PBL

No	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah
1	Teknik Sipil	21
2	Sistem Informasi	22

3	Teknik Industri	15
4	Teknik Elektro	20
5	Teknik Arsitektur	15
6	Pendidikan Seni Rupa	15
7	Pendidikan Teknik Mesin	17
8	Pendidikan Teknologi Informasi	20
9	Pendidikan Vokasional Konstruksi Bangunan	5
10	Perencanaan Wilayah dan Kota	5
	Total	155

b. Indikator Kinerja Utama Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional mendapatkan kinerja sebesar 0%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja IKU 3.3 belum mencapai target. Pada tahun 2025 ini, beberapa prodi khususnya untuk prodi kependidikan yang sudah terakreditasi Unggul dipersiapkan untuk mencapai akreditasi internasional, yaitu: Pendidikan Teknologi Informasi, Pendidikan Teknik Mesin, dan Pendidikan Seni Rupa.

Gambar 3.9 merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan FT UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.9 Pendampingan Penyusunan Dokumen Akreditasi LAM INFOKOM

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dekan FT dengan Rektor UNG, bahwa pagu anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Teknik UNG tahun 2025 sebesar **Rp. 5.613.078.515**. Menurut Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) UNG 2025, redistribusi ini difokuskan pada program prioritas strategis fakultas teknik untuk periode 2025. Ringkasan Capaian Anggaran FT UNG disajikan pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Capaian Anggaran Tahun 2025

NO	SASARAN	PAGU	ANGGARAN
1.	Tata Kelola	165.542.565	165.486.047
2.	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas	143.844.291	143.559.196
3.	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat	214.500.000	214.500.000
4.	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	75.000.000	75.000.000
5.	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	158.000.214	157.999.413
6.	Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	64.440.000	64.440.000

7.	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	4.185.914.152	4.180.345.512
8.	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	127.511.493	127.495.000
9.	Terwujudnya suasana akademik di luar perkuliahan yang aktif partisipatif	74.250.000	74.250.000
10.	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	12.000.000	11.954.440
11.	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	59.550.000	59.538.229
12.	Terbentuknya sistem Pengelolaan Kinerja dan Anggaran Perguruan Tinggi yang Unggul, Transparan dan Akuntabel	135.000.000	135.000.000
13.	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	31.605.000	31.605.000
14.	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	140.920.800	140.524.595
15.	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal (*)	25.000.000	25.000.000
TOTAL		5.613.078.515	5.606.697.432

2. Efisiensi Anggaran

Dalam pelaksanaan anggaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) tahun 2025, pagu yang dialokasikan sebesar Rp. 5.613.078.515 mengalami realisasi yang lebih rendah, yaitu Rp. 5.606.697.432. Perbedaan ini mencerminkan upaya efisiensi pengelolaan dana yang dilakukan secara sadar untuk mengoptimalkan sumber daya. Efisiensi ini tidak mengurangi kualitas layanan inti, melainkan memastikan bahwa dana digunakan secara lebih tepat sasaran.

Penurunan realisasi sebesar Rp. 6.381.083 atau sekitar 0,11% dari pagu awal, berasal dari penghematan pada tiga kegiatan utama yaitu 1) terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas, 2) terlaksananya kerjasama dengan mitra, 3) meningkatnya sumber daya manusia yang kompeten, unggul, dan berdaya saing. Penghematan ini dicapai melalui optimalisasi proses, seperti pengurangan biaya non-esensial (misalnya, perjalanan dinas dan kegiatan seremonial) tanpa mengganggu dukungan langsung terhadap proses belajar-mengajar dan pengembangan sumber daya manusia.

C. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Fakultas Teknik UNG menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Penganangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) yang bertempat di Galeri Fakultas Teknik UNG, Rabu (17/7).



Gambar 3.10. Sosialisasi dan Penganangan Pembangunan Zona Integritas di FT UNG

Sebagai bentuk komitmen fakultas terhadap penganangan pembangunan zona integritas, dilakukan penandatanganan Piagam Penganangan Zona Integritas, dan Maklumat Pelayanan oleh Dekan FT yang turut disaksikan oleh Kakanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Adnan Wimbyarto, S.E., M.M., dan Ketua Tim Reformasi Birokrasi UNG Ir. Rawiyah Husnan, M.T.. Selanjutnya penandatanganan piagam dilanjutkan dengan penandatanganan pakta integritas oleh Ketua Jurusan dan Kabag Umum di lingkungan FT.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi pembangunan zona integritas yang disampaikan oleh Kakanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo Adnan Wimbyarto, S.E., M.M. Beliau menyampaikan strategi pembangunan zona integritas

berdasarkan pengalamannya dalam mendampingi sekitar 273 satker dalam meraih WBK dan WBBM.

2. Inovasi

a. Inovasi Eco-Cooler dari Limbah Tongkol Jagung untuk Rumah Ramah Lingkungan



Gambar 3.11 Inovasi Eco-Cooler dari Limbah Tongkol

Tim dosen dari Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo (UNG) berhasil mengembangkan inovasi Eco-cooler dari material bangunan ramah lingkungan melalui penelitian berjudul “Integrasi Eco-Cooler Berbahan Limbah

pada Desain Rumah Ramah Lingkungan sebagai Strategi Menuju Arsitektur Berkelanjutan.”

Penelitian yang diketuai oleh Niniek Pratiwi, S.T., M.T., dengan anggota Dr. Ernawati, S.T., M.T. dan Dr. Rahmatiah, SPd., M.Si., dan juga berkolaborasi bersama mahasiswa program studi Arsitektur, merupakan bagian dari program Riset Akselerasi Publikasi Internasional (RAPI) 2025 bidang Material Maju yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNG.

Inovasi ini berfokus pada pemanfaatan limbah tongkol jagung, komoditas unggulan Gorontalo, untuk menghasilkan eco-cooler—sistem pendingin pasif tanpa listrik yang mampu menurunkan suhu ruang secara alami. Limbah tongkol jagung diolah menjadi dua bentuk material, yaitu abu tongkol jagung (Corn Cob Ash/CCA) dan serbuk tongkol jagung (Corn Cob Powder/CCP), sebagai substitusi sebagian semen dan pasir dalam pembuatan panel ventilatif bangunan.



Gambar 3.12 Pekerjaan Inovasi Eco-Cooler dari Limbah Tongkol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa material CCA mampu menurunkan berat material hingga 20%, sedangkan CCP mencapai 40% dibandingkan roster konvensional. Menariknya, CCA 10% mencatat kekuatan tekan hingga 46,18 MPa, melampaui standar

beton padat kelas I (SNI), menjadikannya layak untuk aplikasi struktural ringan. “Penelitian ini menjadi langkah penting dalam mendukung arsitektur berkelanjutan berbasis ekonomi sirkular. Kami ingin membuktikan bahwa limbah pertanian Gorontalo dapat memiliki nilai tambah tinggi sekaligus membantu efisiensi energi bangunan,” ujar Niniek Pratiwi, ketua tim peneliti.

Selain menghasilkan prototipe eco-cooler, tim juga mengembangkan desain bangunan tropis yang terintegrasi sistem tersebut. Ke depan, tim peneliti berencana melanjutkan penelitian pada tahap pembangunan rumah uji coba skala penuh untuk mengukur kinerja termal eco-cooler dalam kondisi tropis sebenarnya, sekaligus mengembangkan model bisnis berbasis masyarakat (*social enterprise*) untuk produksi lokal.

Inovasi ini sejalan dengan visi Universitas Negeri Gorontalo untuk menjadi kampus unggul dan berdaya saing di kawasan timur Indonesia melalui penelitian yang berdampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

b. Cumi-in: Inovasi Olahan Cumi dengan Konsep Ekonomi Biru

Fakultas Teknik UNG terus berkomitmen dalam mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk kesejahteraan masyarakat. Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik UNG kembali menunjukkan kontribusinya dalam pengembangan ekonomi lokal melalui program pengabdian di Desa Bukit Hijau, Kecamatan Bulawa, Kabupaten Bone Bolango. Program inovatif ini berhasil menciptakan produk olahan cumi-cumi "Cumi-in" yang berdaya saing, memberdayakan masyarakat pesisir, dan mengimplementasikan konsep ekonomi biru.

Desa Bukit Hijau, dengan kekayaan sumber daya lautnya, khususnya cumi-cumi, memiliki potensi ekonomi yang besar namun belum tergarap maksimal. Masyarakat masih menghadapi kendala dalam teknik pengolahan yang higienis, efisien, serta keterbatasan dalam desain kemasan dan strategi pemasaran. Hal ini mengakibatkan rendahnya nilai tambah produk dan pendapatan masyarakat yang belum optimal.

Tim Pengabdian dari Jurusan Teknik Industri, yang diketuai oleh Esta Larosa, M.Pd., berfokus pada peningkatan nilai tambah cumi-cumi yang melimpah di desa tersebut. Sebelumnya, masyarakat menghadapi tantangan dalam pengolahan higienis, pengemasan, dan pemasaran produk laut mereka.

Melalui serangkaian pelatihan komprehensif, tim telah membekali masyarakat dengan keterampilan penting:

- Teknik Pengolahan Cumi-cumi Higienis: Pemanfaatan alat modern seperti spinner dan vacuum sealer untuk memastikan kualitas dan daya tahan produk.
- Desain Kemasan dan Branding: Pengembangan logo dan label "Cumi-in" yang menarik, memberikan identitas kuat bagi produk lokal.
- Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital: Pelatihan pencatatan keuangan dan strategi pemasaran melalui platform digital, membuka akses pasar yang lebih luas.



Gambar 3.13 Inovasi Cumi-in

Program ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, edukatif, dan aplikatif, melibatkan dosen, mahasiswa, dan kelompok masyarakat secara langsung. Serangkaian kegiatan utama mencakup:

- Pelatihan Teknis Pengolahan Cumi-cumi Higienis: Masyarakat dibekali pengetahuan dan keterampilan dalam teknik pengolahan cumi yang memenuhi standar pangan, mulai dari pembersihan, perebusan, pengeringan, hingga

pengemasan yang tepat. Pengenalan teknologi tepat guna seperti spinner pengering minyak, vacuum sealer, dan sealer press juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan daya tahan produk.

- Pelatihan Desain Kemasan dan Branding Produk: Pendampingan dalam pembuatan desain logo dan label "Cumi-in" yang modern dan menarik, dengan identitas khas pesisir Desa Bukit Hijau. Hal ini krusial untuk menarik minat konsumen dan memperkuat identitas merek.
- Pendampingan Manajemen Usaha dan Pemasaran Digital: Pelatihan pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan stok, dan strategi pemasaran digital melalui platform seperti WhatsApp Business, Instagram, Shopee, dan TikTok. Bantuan fasilitasi pengurusan legalitas usaha (PIRT, sertifikasi halal, dan merek dagang) juga diberikan untuk menembus pasar yang lebih luas.

Hasil dari program ini sangat membanggakan. Masyarakat Desa Bukit Hijau kini memiliki kemampuan signifikan dalam mengolah hasil laut, pengemasan, serta pemasaran digital. Produk olahan cumi-cumi bermerek "Cumi-in" berhasil dikembangkan dengan kemasan botol modern yang ditutup aluminium foil vacuum, lengkap dengan logo khas sambal cumi yang menarik.

c. UNG Pamerkan Inovasi Ecoblox pada Ajang KSTI 2025 di ITB

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) kembali menorehkan prestasi di kancah nasional hingga internasional dalam bidang riset dan inovasi. Pada ajang Konvensi Sains, Teknologi, dan Industri Indonesia (KSTI) 2025 yang digelar pada 7–9 Agustus 2025 di Sasana Budaya Ganesa, Institut Teknologi Bandung, tim dosen lintas program studi dari Program Vokasi dan Fakultas Teknik UNG berhasil lolos seleksi dan memamerkan karya unggulan bertajuk Ecoblox.



Gambar 3.14 Pameran Inovasi Ecoblox

Ecoblox merupakan inovasi dinding panel ramah lingkungan yang memanfaatkan limbah tongkol jagung dan limbah popok bayi sebagai bahan dasar. Produk ini lahir dari kolaborasi dosen-dosen Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung Program Vokasi bersama Program Studi Teknik Sipil dan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNG. Mengusung konsep *zero waste*, Ecoblox menjadi solusi inovatif dalam pemanfaatan limbah yang sulit terurai menjadi material bangunan berdaya guna.

Tidak hanya fokus pada pengelolaan limbah, Ecoblox juga menonjol dari sisi efisiensi energi. Berada di cluster energi pada pameran KSTI 2025, produk ini menawarkan konduktivitas termal yang rendah sehingga mampu membantu mengurangi konsumsi energi pada bangunan.

Booth UNG di ajang KSTI 2025 ramai dikunjungi oleh akademisi, pelaku industri, media, hingga masyarakat umum. Bahkan, inovasi ini mendapat perhatian khusus dari Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Prof. Stella Christie, Ph.D. yang

secara langsung mengunjungi dan memberikan apresiasi terhadap Ecoblox. “Terobosan yang dilakukan UNG melalui Ecoblox sangat menarik. Semoga ke depan dapat dikembangkan menuju produksi massal dan dimanfaatkan luas oleh masyarakat. Saya berharap tim UNG terus berinovasi dan memberikan dampak nyata bagi Indonesia,” ujar Prof. Stella Christie.

Para dosen pengembang berharap Ecoblox dapat segera dihilirkan ke sektor industri, sehingga berkontribusi nyata terhadap pengelolaan limbah sekaligus mendukung pengembangan material bangunan berkelanjutan di Indonesia.

Partisipasi UNG dalam KSTI 2025 menjadi kebanggaan sekaligus bukti nyata komitmen perguruan tinggi dalam mendorong transformasi hasil riset menjadi teknologi tepat guna, menuju masa depan Indonesia yang inovatif dan berkelanjutan.

d. Inovasi Benang Pelepah Pisang, Penguatan Sulam Karawo, dan Kebangkitan Tradisi Menenun

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Melalui Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) Tahun Anggaran 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek), UNG berhasil meraih pendanaan untuk program pengabdian kepada masyarakat berbasis inovasi seni dan pelestarian budaya.

Empat dosen UNG, yakni Dr. Hariana, S.Pd., M.Ds.; Syafriani, S.T., M.Ars.; Esta Larosa, S.Pd., M.Pd.; dan Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch., terpilih sebagai penerima hibah dengan mengusung inovasi pemanfaatan limbah pelepah pisang menjadi benang ramah lingkungan. Program ini menggandeng TIAR Handycraft sebagai mitra pelaku seni yang berfokus pada pengembangan kerajinan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat, serta melibatkan para pengrajin sulam karawo sebagai bagian penting dalam revitalisasi budaya lokal.

Dalam kegiatan pengabdian tersebut, tim UNG mendemonstrasikan proses pengolahan pelepah pisang menjadi serat dan benang, mulai dari pemilahan bahan, pembersihan, pengeringan, pewarnaan, hingga pemintalan manual. Pemanfaatan limbah pelepah pisang dipilih karena potensi bahan baku yang melimpah di Gorontalo. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi pisang tahun 2024 mencapai

64.542,16 kuintal atau sekitar 6.454 ton, menghasilkan limbah pelepah dalam jumlah besar yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Fakultas Teknik UNG Raih Hibah PISN 2025: Inovasi Benang Pelepah Pisang, Penguatan Sulam Karawo, dan Kebangkitan Tradisi Menenun

📅 08 Desember 2025 👁 106 Views 👤 By Admin



Gambar 3.15 Inovasi Benang Pelepah Pisang

Selain mengolah limbah menjadi material bernilai tambah, kegiatan ini juga menjadi langkah penting dalam pengembangan seni sulam karawo, warisan budaya khas Gorontalo yang dikenal menuntut ketelitian tinggi. Benang berbahan pelepah pisang yang dicoba dalam proses penyulaman dinilai memiliki karakteristik kuat dan mengkilap, bahkan dianggap lebih baik dibandingkan benang metalik sintetis oleh para pengrajin yang terlibat.

Tidak hanya fokus pada inovasi material dan peningkatan kualitas produk budaya, program ini juga menggiatkan kembali tradisi menenun, yang telah lama hilang dari masyarakat Gorontalo. Penenun terakhir yang tercatat, Saida Puluhulawa dari Desa Barakati, meninggal pada tahun 2013 tanpa adanya regenerasi penerus. Melalui pelatihan menenun yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan PISN, diharapkan muncul kembali para penenun muda yang dapat menghidupkan tradisi tersebut sebagai bagian dari identitas budaya Gorontalo.

Keberhasilan ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pelestarian seni budaya daerah serta memperkuat kontribusi UNG dalam pengembangan inovasi berbasis

kearifan lokal dan ekonomi kreatif masyarakat. Universitas Negeri Gorontalo kembali menunjukkan komitmennya untuk menjadi institusi yang hadir dan bermanfaat bagi masyarakat.

Universitas Negeri Gorontalo menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas HIBAH PPM Direktorat Jenderal Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DITJEN RISBANG) KEMDIKTISAINTEK melalui Program PISN 2025, atas dukungan pendanaan yang memungkinkan kegiatan pengabdian dan inovasi seni budaya ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan ini menjadi motivasi penting bagi UNG untuk terus berkontribusi dalam pengembangan masyarakat berbasis riset dan kearifan lokal.

3. Program Crosscutting/Collaborative

a. Basic Design Program Quick Win Public Health Training Center (PHTC) di RSUD Bolaang Mongondow Utara

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (UNG) melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) dalam rangka pekerjaan Basic Design Program Quick Win Public Health Training Center (PHTC) di RSUD Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan ini berlangsung di Hotel Grand Q Gorontalo pada hari Sabtu, 1 November 2025.

Kegiatan FGD ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, baik dari akademisi, pemerintah daerah, maupun pihak rumah sakit. Dari pihak Fakultas Teknik UNG, hadir Dekan Fakultas Teknik, Prof. Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU., ASEAN Eng., bersama jajaran pimpinan fakultas, di antaranya Ketua Jurusan Arsitektur, Ibu Zuhriati A. Djailani, S.T., M.T., dan Kepala Pusat Studi Arsitektur Lingkungan Binaan, Ibu Nur Mutmainnah, S.T., M.Ars. Turut hadir pula Team Leader bapak Ar. Satar Saman, ST., M.Sc., IAI, tim ahli perencana rumah sakit yaitu tenaga ahli arsitektur bapak Ar. Arlan Kaharu, ST., M.Ars., IAI, tenaga ahli MEP Bapak Dr. Lanto Mohammad Kamil Amali, ST., MT., serta Tenaga Ahli Struktur Bapak Kasmat Saleh Nur, ST., M.Eng., serta sejumlah dosen dan mahasiswa yang dengan antusias mengikuti jalannya diskusi.

Dari pihak pemerintah daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, hadir Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Dr. Ali Dumbela, S.KM.,

M.Kes., sedangkan dari pihak RSUD Bolaang Mongondow Utara diwakili oleh Bapak Noutian Feri Samin, Amd.Farm.



Gambar 3.16 FGD Pekerjaan Basic Design Program Quick Win PHTC RSUD Boltara

FGD ini menjadi forum penting untuk mempertemukan perencana, pengguna (RSUD), dan pemerintah daerah dalam menyamakan persepsi serta membahas berbagai aspek teknis dan fungsional dari desain awal pembangunan PHTC RSUD Bolaang Mongondow Utara. Diskusi berlangsung aktif dan konstruktif, menghasilkan berbagai masukan strategis yang akan memperkuat rancangan desain sesuai kebutuhan pelayanan kesehatan daerah.

b. 10 Hunian Inovatif Rumah BeCool Rampung di Desa Dutohe: Kolaborasi Arsitektur UNG dan UPI Hadirkan Solusi Permukiman Tropis Berkelanjutan

Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo kembali menunjukkan kontribusi nyata dalam pengembangan teknologi permukiman berkelanjutan melalui penyelesaian proyek konstruksi 10 unit hunian inovatif Rumah BeCool di Desa Dutohe, Kabupaten Bone Bolango. Program ini merupakan hasil kolaborasi strategis antara Program Studi Teknik Arsitektur UNG dengan Assoc. Prof. Dr. Eng. Beta Paramita, akademisi dari Arsitektur Universitas Pendidikan Indonesia, yang selama ini dikenal aktif dalam pengembangan riset hunian tropis adaptif iklim.

Rumah BeCool dirancang sebagai solusi hunian masa depan yang mampu menjawab tantangan kenyamanan termal di wilayah beriklim panas. Setiap unit memanfaatkan material metal berteknologi cat reflektif surya yang mampu memantulkan radiasi panas matahari secara optimal. Teknologi ini tidak hanya menurunkan suhu internal bangunan, tetapi juga meningkatkan efisiensi energi dan kenyamanan penghuni tanpa ketergantungan pada pendingin ruangan berbasis listrik.

Seluruh tahapan pembangunan—mulai dari koordinasi intensif dengan pemerintah desa, survei kelayakan untuk menentukan penerima manfaat, konstruksi struktur utama, hingga pekerjaan finishing—berjalan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kelancaran proses ini tidak terlepas dari kerja sama solid antara CV Dua Lima Persada selaku mitra pelaksana konstruksi, tim operasional lapangan, serta dukungan teknis akademis dari dosen dan mahasiswa Teknik Arsitektur UNG.



Gambar 3.17 Tim Pelaksana Program Cool House di Gorontalo

Pemerintah Desa Dutohe bersama masyarakat menyampaikan apresiasi atas pendampingan Fakultas Teknik UNG yang dinilai membawa dampak langsung pada peningkatan kualitas permukiman. Proyek ini juga sejalan dengan upaya fakultas dalam memperkuat peran perguruan tinggi sebagai pusat inovasi yang mampu memberikan solusi nyata di tingkat desa.

Dengan selesainya 10 unit Rumah BeCool, diharapkan masyarakat Desa Dutohe kini memiliki akses terhadap hunian yang lebih sehat, aman, dan nyaman, sekaligus menjadi model percontohan bagi pengembangan kawasan permukiman tropis berkelanjutan di Gorontalo. Proyek ini menjadi bukti komitmen bersama dalam mendorong ketahanan permukiman dan mendukung implementasi agenda pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal.



Gambar 3.18 Masyarakat Penerima Program Cool House di Gorontalo

c. FT UNG Kembangkan Teknologi Pemantauan Pasang Surut Laut berbasis IoT untuk Nelayan Kawasan Teluk Tomini

Tim dosen Fakultas Teknik UNG tengah melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui penerapan teknologi pemantauan pasang surut air laut berbasis *Internet of Things* (IoT). Program ini ditujukan untuk meningkatkan produktivitas nelayan, khususnya kelompok nelayan yang menjadi mitra pada program ini, yakni Kelompok Nelayan Tanjung Karang di Desa Muara Bone, Kabupaten Bone Bolango, yang juga merupakan kawasan Teluk Tomini.



Gambar 3.19 Program Penerapan Teknologi Pemantauan Pasang Surut Air Laut berbasis IoT

Program yang dimulai sejak Mei 2025 ini telah melalui tahap perancangan dan uji coba alat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perangkat mampu mendeteksi kondisi pasang surut air laut secara real time dan berfungsi dengan baik. Teknologi ini diharapkan dapat menjadi solusi tepat guna bagi nelayan untuk menentukan waktu melaut yang lebih efektif, sehingga berdampak langsung pada peningkatan hasil tangkapan ikan.

Sebelum pemasangan permanen, tim memberikan pelatihan khusus bagi Kelompok Nelayan. Materi pelatihan mencakup pengoperasian alat, perawatan perangkat, hingga kalibrasi apabila alat perlu dipindahkan. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga mampu melakukan pemeliharaan mandiri agar manfaat alat dapat berkelanjutan.

Selain itu, tim juga menyiapkan pelatihan tambahan berupa strategi pemasaran digital. Hal ini bertujuan agar hasil tangkapan nelayan dapat dipasarkan lebih luas melalui platform digital, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperluas jaringan distribusi.

Program pengabdian ini didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) Kemendiknas tahun anggaran 2025. Tim pengabdian terdiri dari Rahmad Hidayat Dongka S.Pd., M.Pd sebagai ketua, dua dosen anggota, yakni Idham Halid Lahay, S.T., M.Sc., IPM., dari Program Studi Teknik Industri, dan Andi Maga Umara, S.Pd., M.Pd., dari Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, serta mahasiswa dari masing-masing program studi.

Dengan sinergi dosen, mahasiswa, dan masyarakat nelayan, program ini diharapkan menjadi wujud nyata kontribusi UNG dalam menghadirkan teknologi tepat guna. Inovasi IoT pasang surut laut ini bukan hanya meningkatkan produktivitas nelayan, tetapi juga membuka peluang penguatan ekonomi pesisir secara berkelanjutan melalui pengembangan dan penyempurnaan teknologi yang terus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

d. Kolaborasi Pilot Project Pengelolaan Sampah di Kota Gorontalo

Upaya serius dalam mengatasi persoalan sampah di kawasan pesisir Kota Gorontalo mulai menunjukkan arah baru dengan ditetapkannya lokasi binaan Kelompok Studi Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai *pilot project* pengelolaan sampah berbasis kawasan. Lokasi

yang dimaksud adalah Kelurahan Leato Utara, khususnya di wilayah Tamendao, yang selama ini menjadi lokasi binaan aktif bagi mahasiswa PWK melalui berbagai kegiatan pengabdian dan riset lapangan.

Program ini dijalankan melalui kerja sama multipihak yang melibatkan Kelompok Studi Lingkungan (KSL) Archipelago, HMPS Schediasi, dan LPM Akurat Prodi PWK sebagai pelaksana lapangan. Ketiganya merupakan unit kegiatan yang memiliki komitmen terhadap isu lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Inisiatif ini didukung oleh sejumlah pemangku kepentingan strategis, antara lain Integrated Terminal Manager PERTAMINA Patra Niaga Gorontalo, Program Multi-Stakeholder Partnership (MSP) GIZ kerja sama Indonesia–Jerman melalui SDGs Center UNG, serta Pemerintah Kota Gorontalo.

Sebagai langkah awal, Rapat Koordinasi Kerja Sama Multipihak telah digelar di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo. Rapat ini membahas strategi dan tahapan implementasi program di dua lokasi: Kelurahan Leato Utara (Tamendao) dan Kelurahan Pohe. Pertemuan tersebut dihadiri oleh berbagai institusi, antara lain SDGs Center UNG, Dinas Sosial Kota Gorontalo, Sekretariat SDGs Provinsi Gorontalo, dan Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kota Gorontalo.



Gambar 3.20 Rapat Koordinasi Kerjasama Multipihak Pengelolaan Sampah di Kota Gorontalo

Pengelolaan sampah dalam proyek ini dirancang dengan pendekatan menyeluruh dari hulu ke hilir. Mulai dari edukasi dan pemberdayaan rumah tangga sebagai penghasil sampah, hingga pengolahan dan pemasaran produk hasil pengelolaan sampah organik maupun anorganik. Para pemangku kepentingan akan berperan aktif dalam mendukung ketersediaan infrastruktur, pelatihan teknis, hingga menciptakan skema keberlanjutan yang berbasis komunitas.

Secara khusus, program ini juga mengedepankan prinsip GEDSI (*Gender Equality, Disability, and Social Inclusion*), dengan melibatkan kelompok masyarakat rentan dalam kegiatan pelatihan, pengelolaan, serta distribusi hasil produk daur ulang. Dukungan yang diberikan mencakup peningkatan kapasitas, pelibatan dalam rantai nilai pengelolaan sampah, serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung.

Penetapan lokasi binaan mahasiswa PWK UNG sebagai proyek percontohan tidak hanya menjadi kebanggaan institusi, tetapi juga menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan penguatan tata kelola lingkungan hidup di tingkat lokal. Fakultas Teknik UNG memberikan apresiasi penuh atas kolaborasi ini, dan mendorong agar sinergi lintas sektor ini terus dijaga untuk menghasilkan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja UNG pada tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja FT UNG sebesar 96,18% dengan 6 indikator kinerja melampaui target dan 3 Indikator belum mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Dalam capaian kinerja keuangan di tahun 2025 FT UNG berhasil menyerap anggaran sebesar 99,88%, dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 5.606.697.432.- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 5.613.078.515.-

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: 1) belum optimalnya pelaksanaan *tracer study* alumni FT UNG; 2) kurangnya mahasiswa yang mengikuti program pembelajaran di luar kampus; 3) kurangnya mahasiswa yang mengikuti lomba dan kompetisi tingkat nasional dan internasional, 4) masih kurangnya dosen yang membina/membimbing prestasi mahasiswa ditingkat internasional; 5) belum optimalnya pengumpulan data terkait kegiatan dosen melaksanakan tridarma perguruan tinggi di luar kampus, data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, data dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran case methode dan project based learning ke dalam RPS; 6) masih banyaknya kerjasama yang tidak diakui sebagai capaian IKU 6; 7) belum siapnya prodi melakukan akreditasi internasional; dan 8) belum terlaksananya pembangunan zona integritas di FT UNG.

Berdasarkan pada capaian kinerja tahun 2025, untuk meningkatkan kinerja organisasi beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Mengoptimalkan pelaksanaan *tracer study* oleh Prodi dan melibatkan Ikatan Alumni; 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar kampus secara mandiri dan melaksanakan pertukaran mahasiswa antar prodi di internal UNG; 3) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kompetisi internasional dan nasional; 4) Memberikan reward berupa insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih prestasi nasional dan internasional; 5) Mengoptimalkan pengumpulan data terkait kegiatan dosen melaksanakan tridarma perguruan tinggi di luar kampus, data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi, data dosen yang belum

mengimplementasikan model pembelajaran case methode dan project based learning ke dalam RPS; 6) Meningkatkan kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sesuai ketentuan IKU 6; 7) Melakukan pendampingan penyusunan dokumen Akreditasi Internasional; dan 8) Implementasi Pembangunan Zona Integritasi Fakultas Teknik UNG.

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

DEKAN FAKULTAS TEKNIK DENGAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Prof. Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU, ASEAN Eng.**

Jabatan : **Dekan Fakultas Teknik**

untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT.**

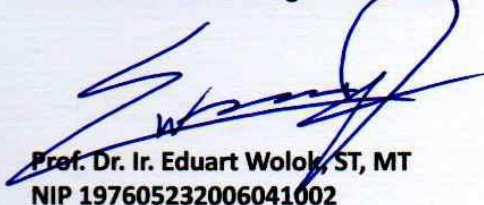
Jabatan : **Rektor Universitas Negeri Gorontalo**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Rektor Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST, MT
NIP 197605232006041002

Gorontalo, 23 Mei 2025

Dekan Fakultas Teknik

Prof. Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU, ASEAN Eng.
NIP 196807051997021001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
FAKULTAS TEKNIK

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target	
			Semester	Tahunan
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Persen	30	60
2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	Persen	15	30
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Persen	15	30
4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Persen	10	20
5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Luaran	0,30	0.60
6	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Kegiatan	0,30	0.60
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	Persen	20	40
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Persen	1,98	5
9	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Persen	50	100

No.	SASARAN	ANGGARAN
1	Tata Kelola	Rp. 142.396.000
2	Terwujudnya mahasiswa dan lulusan yang berkualitas	Rp. 133.779.788
3	Terciptanya luaran penelitian yang berkualitas, mendapat rekognisi, dan diterapkan di masyarakat	Rp. 240.500.000
4	Terciptanya luaran pengabdian yang diterapkan di masyarakat	Rp. 105.000.000
5	Terwujudnya kerjasama untuk meningkatkan kapasitas organisasi	Rp. 110.000.214
6	Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	Rp. 30.000.000
7	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	Rp. 3.299.749.343
8	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	Rp. 10.000.000
9	Terwujudnya suasana akademik di luar perkuliahan yang aktif partisipatif	Rp. 19.093.332
10	Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	Rp. 7.829.455
11	Terbentuknya sistem perencanaan dan keuangan yang akuntabel dan transparan (*)	Rp. 8.325.558
12	Terwujudnya organisasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (*)	Rp. 35.780.000
13	Terwujudnya sistem informasi terintegrasi dalam platform tunggal (*)	Rp. 10.000.000

Rektor Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT
NIP 197605232006041002

Gorontalo, 23 Mei 2025
Dekan Fakultas Teknik

Prof. Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd., IPU, ASEAN Eng.
NIP 196807051997021001

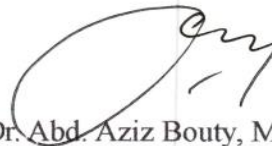
**Pernyataan Telah Direviu
Laporan Kinerja Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gorontalo, 13 Januari 2026
Ketua Tim Penjaminan Mutu
Fakultas Teknik UNG



Dr. Abd. Aziz Bouty, M.Kom
198010142005011003